

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi
2. Dari hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar 0,049 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi
3. Dari hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar 0,223 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variasi mengajar pada guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi.
4. Dari hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya disiplin belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar pada guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, pihak sekolah dan orang tua perlu bekerja sama untuk mendorong siswa agar lebih disiplin. Sekolah dapat mengadakan program pelatihan manajemen waktu atau menyusun jadwal belajar yang terstruktur. Orang tua juga dapat memberikan pengawasan yang konsisten dan motivasi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di rumah.
2. Karena lingkungan belajar juga berpengaruh positif dan signifikan, sekolah dan keluarga perlu memastikan bahwa suasana belajar mendukung konsentrasi siswa. Di sekolah, fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan akses internet yang memadai perlu terus ditingkatkan. Di rumah, orang tua dapat menciptakan suasana yang tenang untuk belajar serta menyediakan dukungan moral dan materiil yang diperlukan.
3. Meskipun variasi mengajar guru tidak berpengaruh signifikan secara individu, penting bagi guru untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat menggunakan pendekatan yang lebih berbasis siswa (*student-centered learning*) atau menerapkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pelatihan tambahan bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran inovatif juga bisa menjadi solusi.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara siswa, guru, sekolah, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan. Sekolah dapat menyelenggarakan program yang melibatkan semua pihak, seperti kegiatan belajar kelompok, seminar pendidikan, atau parenting class untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
5. Untuk memperkuat temuan ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda. Penelitian ini dapat mencakup variabel tambahan, seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, atau peran teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Penelitian ini juga dapat membantu memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.